

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz

Awal berdirinya MA Ni'matul Aziz sejak tahun 2002 dengan SK nomor Wo/6a/PP/00.6/827/2002 pada tanggal 15 Oktober 2002 Nomor Statistik Madrasah (NSM) 131 26 400 30 berdirilah sebuah sekolah MA Ni'matul Aziz akta pendirian no 16 tanggal 12 Desember 2011.

Sebelumnya lembaga pendidikan ini bernama Yayasan Pesantren Ni'matul Aziz 9 Tahun. Pergantian nama lembaga ini sesuai dengan ketetapan Akta Pendirian pada tanggal 12 Desember 2011, No: 16,- tentang Perubahan Nama Yayasan Pesantren Ni'matul Aziz sekarang nama madrasah berganti menjadi MA Ni'matul Aziz.

MA Ni'matul Aziz ini berlokasi di jalan Anjir Subarjo desa Jelapat I kecamatan Tamban kabupaten Barito Kuala provinsi Kalimantan Selatan.

Luas tanah seluruhnya 3035 m²,. Adapun batas-batas wilayah untuk lokasi gedung sekolah MA Ni'matul Aziz yang berada di Jelapat I adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Rumah Penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan MTs Ni'matul Aziz
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan MI Ni'matul Aziz

2. Monografi Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz

- a. Nama : Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz\
- b. NSM : 1312640030
- c. Alamat : Desa Jelapat I RT. 08
 - 1) Jalan : Anjir Subarjo
 - 2) Desa : Jelapat I
 - 3) Kecamatan : Tamban
 - 4) Kabupaten : Barito Kuala
- d. Kode Pos : 70566
- e. Surat Keterangan Berdiri : M.A. No 16 Tanggal 16 Maret 1978

Sejak berdirinya MA Ni'Matul Aziz pada tahun 2002 sampai sekarang telah mengalami beberapa pergantian Kepala Madrasah/Pimpinan Madrasah yaitu:

- 1) Drs. H. Gazali Absan (2002-2016)
- 2) Rasyidi, S.Pd.i (2016-sekarang)

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz

a. Visi Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz

“Terwujudnya madrasah yang Islami yang berguna bagi masyarakat, bangsa dan negara”

b. Misi Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz

- 1) membiasakan membaca AL-Quran sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang seni baca AL-Quran.
- 3) Menumbuhkan nilai-nilai bidang syair-syair maulid dan syair-syair burdah.
- 4) Mewujudkan lulusan yang kompetitif, beriman dan bertaqwa.
- 5) Serta mengembangkan kemampuan peserta didik dalam bidang IPTEK dan berdaya saing.

Indikator Misi:

- 1) Penyelenggaraan pendidikan terintegrasi antara Imtaq dan Iptek yang tertuang pada silabus, RPP, dan pembiasaan pengamalan keagamaan peserta didik dalam kegiatan sehari-hari. Dengan mendorong agar setiap pendidik memahami materi keagamaan, sehingga dalam pembelajaran dapat memadukan nilai Iptek dan Imtaq.

- 2) Berjalannya manajemen berbasis madrasah dengan mengedepankan asas musyawarah dalam mengambil keputusan, sehingga dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul, dengan dukungan seluruh pendidik dan tenaga kependidikan sesuai perannya masing-masing.
- 3) Lingkungan kerja selalu mencerminkan kekhasan agama Islam yang sehat, unggul, dan berdaya saing tinggi sesuai ajaran Islam.
- 4) Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana pengembangan bakat dan minat peserta didik senantiasa dijalankan sesuai kemampuan dan potensi yang ada.
- 5) Berkembangnya potensi lokal yang berwawasan global.
- 6) Nilai yang dikembangkan:
 - a) Aqidah Islam, akhlak mulia, dan sikap ilmiah.
 - b) Kekeluargaan dan kebersamaan yang dilandasi musyawarah.
 - c) Hemat, cermat, mandiri, dan bertanggung jawab.
 - d) Budaya lingkungan yang islami.
 - e) Inovatif dan kreatif, namun tetap bersahaja.

4. Sarana dan Prasarana

Seperti sekolah pada umumnya MA Ni'matul Aziz mempunyai fasilitas-fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajarannya dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sarana dan Prasana yang ada di MA Ni'matul Aziz

NO	NAMA SARANA	JUMLAH
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 Buah
2.	Ruang Dewan Guru	1 Buah
3.	Ruang Tata Usaha	1 Buah
4.	Ruang Kelas	6 Buah
5.	Ruang BP	1 Buah
6.	Ruang OSIS/Pramuka	1 Buah
7.	Ruang UKS	1 Buah
8.	WC	6 Buah
JUMLAH TOTAL		18 Buah

Sumber: Dokumen MA Ni'matul Aziz Tahun Ajaran 2019/2020

5. Keadaan Guru

Adapun data staf pengajar dan staf tata usaha di MA Ni'matul Aziz dengan latar belakang pendidikan yang beragam beserta jabatan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Guru-guru MA Ni'matul Aziz Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan	pendidikan terakhir
1	Rasyidi, S.Pd.I	Kepala Madrasah/ Guru B. Arab	S1
2	Drs. H. Ghazali. A	Guru Tafsir/Mulok	S1
3	M. Kusoma, S.Pd.I	Staf TU	S1
4	Muhammad Ali Maki, S.E	Guru AL-Quran Hadist	S1
5	Sri Isnawati, S.Pd	Guru Matematika	S1
6	Yuli Fitriani, A.Md	Guru Sosiologi & PKN	S1

7	Abdul Hamid, S.Pd	Guru Matematika	S1
8	Endang Rukmini, S.Pd	Guru Ekonomi	S1
9	Muhammad Amin, S.Pd	Guru B. Inggris	S1
10	Muhammad Salim, S.Pd.I	Guru Sejarah Indonesia & Sejarah	S1
11	Siti Salehah, S.Pd.I	Guru Geografi	S1
12	Drs. Samitra	Guru B. Indonesia	S1
14	M. Rom, S.Pd.I	Guru Fiqih	S1
15	Dra. Hj. Jahriah	Guru Al- Quran Hadist	S1
16	Noor Hasanah, S.Ag	Guru Prakarya & Ilmu Kalam	S1
17	Jam'ani, S.Pd	Guru Akidah Akhlak	S1
18	Muhammad Riza	Guru SKI	SLTA/Masih Proses S1
19	Nadya Fatimah, S.Pd	Guru Seni Budaya	S1
20	Islamiwati, S.H	Guru Ilmu Tafsir	S1
21	Amang Amat	Paman Sekolah	

Sumber: Dokumen MA Ni'matul Aziz Tahun Ajaran 2019/2020

6. Keadaan Peserta didik

Keadaan peserta didik di MA Ni'matul Aziz dengan jumlah peserta didik kelas X sebanyak 51 peserta didik yang dibagi dalam 2 kelas, peserta didik kelas XI sebanyak 61 peserta didik yang dibagi dalam 2 kelas, dan jumlah peserta didik kelas XII sebanyak 51 yang terbagi dalam 2 kelas. Data keadaan peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3. Keadaan peserta didik di MA Ni'matul Aziz Tahun Ajaran 2019/2020

KELAS	L	P	JUMLAH
X IPS	8	16	26
X AGAMA	6	19	25
XI IPS (A)	26	-	26
XI IPS (B)	-	35	35
XII IPS (A)	28	-	28
XII IPS (B)	-	23	23

Sumber: Dokumen MA Ni'matul Aziz Tahun Ajaran 2019/2020

B. Penyajian Data

1. Penggunaan Media Pembelajaran di MA Ni'matul Aziz

Data tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran di MA Ni'matul Aziz ini disajikan dalam bentuk uraian, berdasarkan data yang didapat melalui teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi.

Berdasarkan hasil yang didapat ketika melakukan penelitian baik dengan teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi maka penulis dapatkan tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam penulis melihat pada tiga indikator, yaitu:

a. Jenis Media yang Digunakan Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasarkan hasil wawancara beliau mengatakan, *“bahwa jenis media yang digunakan untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sendiri bisa menggunakan buku-buku, video-video, gambar-gambar, tabel-*

tabel, grafik-grafik, rekaman suara dan internet".⁴⁹ Namun pada saat penulis melakukan observasi disaat beliau mengajar pada saat pembelajaran didalam kelas guru tersebut menggunakan media-media berikut:

Pertemuan *pertama*, penulis melakukan observasi di klas X IPS dalam pertemuan ini guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam menjelaskan materi tentang sahabat nabi yaitu Khulafaur Rasyidin. Hasil observasi penulis mengetahui disini guru menggunakan media papan tulis, gambar dan Smartphone. Penggunaan media papan tulis disini tidak hanya sebagai media untuk menulis namun digunakan guru untuk media menggambar sesuatu yang sederhana. Penggunaan media gambar pada saat pembelajaran berlangsung dengan digunakannya media gambar diharapkan memberikan pengalaman yang lebih nyata kepada siswa-siswanya didalam kelas. Untuk penggunaan smartphone hal tersebut dapat dilihat pada saat pembelajaran berlangsung guru tidak hanya menjelaskan lewat buku pelajaran saja namun menyuruh peserta didik untuk mencari informasi diinternet mengenai Khulafaur Rasyidin. Penggunaan media pada pertemuan ini cukup bagus, karena mencakup penggunaan media yang benar.

Pertemuan *kedua*, penulis melakukan observasi di klas X Agama dalam pertemuan ini guru mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Riza, guru Sejarah kebudayaan Islam, kelas X di MA Ni'matul Aziz Jelapat I, 20 Maret 2020 pukul 08.55

menjelaskan materi tentang sahabat nabi yaitu Khulafaur Rasyidin. Hasil observasi penulis mengetahui disini guru menggunakan media yang sama yang digunakan dikelas X IPS yaitu papan tulis, gambar dan smartphone juga. Penggunaan media pada pertemuan ini cukup bagus, karena mencakup penggunaan media yang benar.

b. Pemilihan Media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Pemilihan media pembelajaran disini guru harus mengetahui media yang ingin digunakan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat akan sangat membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, beliau mengatakan *”saya lebih memilih menggunakan media yang tepat lebih menarik perhatian peserta didik karena dengan media tersebut maka minat belajar peserta didik akan lebih meningkat, ketika kita menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai maka mereka akan merasa cepat bosan apalagi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.”*⁵⁰

Sesuai data yang ada yang didapat dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi disini beliau lebih memilih media gambar, papan tulis dan media smartphone untuk membantu beliau dalam mengajar, untuk penggunaan media smartphone yang didukung adanya internet tidak bisa

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Riza, guru Sejarah kebudayaan Islam, kelas X di MA Ni'matul Aziz Jelapat I, 20 Maret 2020 pukul 08.58

dipungkiri bahwa media tersebut memiliki manfaat tersendiri terlebih dimana peserta didik pada masa sekarang lebih suka menggunakan smartphone dibanding buku pelajaran karena memang didalam sebuah smartphone kita bisa membuka apa saja baik itu video, gambar dan lain-lain. Inilah yang membuat guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menggunakan media smartphone yang didukung dengan internet dalam pembelajarannya karena diharapkan mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa. Ini sesuai dengan hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2020 Pada saat itu beliau ingin memberikan pengalaman yang lebih nyata guna tercapainya ranah kognitif dan afektif siswa, pengajar menjelaskan materi dan membuat diskusi kelompok mengenai materi Khulafaur Rasyidin.

Sedangkan media papan tulis sebagai penekanan dari penjelasan seorang guru dan membantu peserta didik dalam memahami penjelasan dari materi tersebut seperti menulis nama tempat, nama tokoh, tahun dan juga digunakan untuk memberi gambar-gambar sederhana. hasil observasi pada tanggal 20 Maret 2020 dan pada tanggal 21 Maret 2020 dengan materi Khulafaur Rasyidin, guru menggunakan media papan tulis untuk memperjelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan sehingga peserta didik lebih fokus dalam pembelajaran didalam kelas. demikian pemilihan media pembelajaran yang dilakukan guru sejarah kebudayaan islam cukup baik.

c. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran

Langkah-langkah penggunaan media dalam pembelajaran berdasarkan hasil observasi dan wawancara, langkah yang diambil guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ni'matul Aziz menurut beliau penggunaan media harus memperhatikan 3 tahapan, antara lain:

1) Tahap Persiapan

Berdasarkan hasil yang didapat ketika melakukan penelitian dengan teknik wawancara dan dokumenter yang dilakukan penulis kepada guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dalam tahap persiapan ini beliau mempersiapkan beberapa hal yang, antara lain:

Pertama: Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menurut beliau langkah yang pertama yang harus disiapkan adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran dengan dibuatnya RPP terlebih dahulu karena beliau menganggap bahwa RPP sendiri adalah hal yang penting karena dengan rancangan yang matang dan baik maka itu akan berpengaruh nantinya terhadap proses pembelajaran dan untuk penggunaan media juga akan lebih tersusun dengan baik.

Kedua: Mempersiapkan Materi, Berdasarkan hasil yang didapat ketika melakukan penelitian dengan teknik wawancara menurut beliau setelah rancangan pelaksanaan pembelajaran maka ditentukanlah materi apa yang akan dibawakan didalam proses pembelajaran materi tersebut antara lain:

Kepribadian Abu Bakar a-Siddiq.

Kepribadian Umar bin Khattab.

Ketiga: Mempelajari Tujuan, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam maka diperoleh hal kedua yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran itu sendiri adalah mempelajari tujuan apa yang ingin dicapai hal demikian juga harus dipersiapkan apakah dengan penggunaan media tersebut dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu dengan merumuskan tujuan pembelajaran yaitu:

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kepribadian Abu Bakar as-Siddiq.
- Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kepribadian Umar bin Khattab.

Keempat: Memilih Media yang Tepat, menurut hasil wawancara maka diperoleh yang terakhir dalam tahap persiapan ini adalah memilih media yang tepat yang mampu menarik perhatian siswa. Memilih media menurut beliau adalah penentuan media yang tepat dengan tujuan yang ingin dicapai serta sesuai dengan materi yang akan disajikan dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik terlebih pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Maka dipilihlah media gambar untuk menunjang proses pembelajaran didalam kelas, papan tulis dan smartphone.

a) Tahap Penyajian

Penulis juga memperoleh keterangan bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam setelah beliau melakukan tahap persiapan maka tahap

selanjutnya adalah tahap penyajian. Dalam tahap ini juga terdapat beberapa hal yang beliau lakukan, antara lain:

Pertama: mengucapkan salam kepada peserta didik serta menanyakan kabar, mengajak peserta didik terlebih terdahulu berdoa bersama-sama dan mengabsensi siswa, selanjutnya guru memberikan motivasi kepada peserta didik dan menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.

Kedua: Menyajikan Media, guru terlebih dahulu menyampaikan materi tentang kepribadian Abu Bakar as-Siddiq dan Kepribadian Umar bin Khattab dengan media-media berikut:

➤ Media Gambar

Guru menampilkan miniatur gambar dari Abu Bakar as-Siddiq dan miniatur gambar Umar bin Khattab yang sudah disiapkan sebelumnya.

➤ Media Papan Tulis

Menyiapkan papan tulis beserta alat tulis berupa spidol non permanen serta penghapus apabila ada coretan-coretan dipapan tulis maka hendaknya dihapus terlebih dahulu agar media papan tulis tersebut siap untuk digunakan. Media papan tulis digunakan untuk menulis hal-hal yang penting dan menggambar hal-hal sederhana

➤ Media Smartphone

Peserta didik diminta untuk menyiapkan smartphonenya masing-masing yang sudah terhubung dengan internet agar mudah untuk mencari informasi yang dicari melalui smartphone dengan menjelajah berbagi situs di internet.

Ketiga: Menjelaskan Tugas Peserta didik Dari Media Pembelajaran Tersebut, pada tahap ini guru menjelaskan apa saja yang dapat dilakukan peserta didik terhadap media tersebut, antara lain:

➤ Media Gambar

Guru meminta peserta didik untuk mengamati miniatur gambar dari Abu Bakar as-Siddiq dan miniatur gambar Umar bin Khattab dan menganalisa bagaimana kepribadian dari Abu Bakar as-Siddiq dan Umar bin Khattab melalui miniatur gambar tersebut yang sudah disediakan sebelumnya.

➤ Papan Tulis

Peserta didik diminta untuk memperhatikan tentang apa yang ditulis dipapan tulis dan menuliskan kembali dibuku masing-masing.

➤ Smartphone

Guru meminta peserta didik untuk membaca referensi tentang kepribadian Khulafaur Rasyidin, khususnya materi tentang kepribadian Abu Bakar as-Sidiq Umar bin Khattab dengan menggunakan.

Setelah peserta didik selesai melaksanakan tugasnya maka guru meminta untuk melakukan diskusi bersama terkait materi pembelajaran mengenai kepribadian Khulafaur Rasyidin, khususnya materi tentang kepribadian Abu Bakar as-Sidiq Umar bin Khattab dan hasil yang didapatkan dari media pembelajaran tersebut.

b) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini penulis memperoleh keterangan melalui hasil wawancara kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah beliau melakukan tahap sebelumnya selanjutnya adalah tahap terakhir yang harus dilakukan guru adalah tahap evaluasi, pada tahap ini menurut beliau adalah tahap penentuan apakah media pembelajaran tersebut efektif untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Untuk menguji keefektivitasan menurut beliau dapat dilakukan dengan menguji kemampuan peserta didik dan melihat nilai peserta didik apakah sudah mencukupi atau masih dibawah kriteria, apabila memang dalam penggunaan media tersebut masih dikatakan kurang mampu dalam membantu mencapai tujuan pembelajaran maka, hal tersebut harus dilakukan perbaikan atau mencari alternatif media yang lain.

1) Tes awal

Tes awal dapat pemberian umpan balik pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa guru mengadakan tes awal sebelum pembelajaran di mulai dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi sebelumnya, dan yang akan diajarkan sekarang.

2) Tes Akhir

Tes akhir penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap pelajaran yang telah diajarkan guru. Berdasarkan hasil observasi diketahui guru

mengadakan tes akhir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait tentang pembelajaran yang telah disampaikan.

Namun untuk hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah beliau melakukan evaluasi beliau berkata, “ *untuk penggunaan media yang beliau gunakan cukup baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menangkap materi dan juga dilihat dari nilai peserta didik yang mencukupi KKM.*”⁵¹ maka beliau menyimpulkan bahwa media yang beliau gunakan cukup baik dan cukup maksimal.

Analisis penulis dari data diatas maka penulis simpulkan bahwa langkah-langkah yang diambil guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cukup tepat dan sesuai, dimulai dengan persiapan dilanjutkan dengan tahap penyajian dan terakhir ditutup dengan tahap evaluasi apakah media tersebut cukup efektif untuk digunakan.

2. Data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada sekolah MA Ni'Matul Aziz , meliputi:

a. Guru.

1) Latar belakang pendidikan guru.

Berdasarkan data yang didapat baik dengan teknik wawancara maupun dari dokumen, latar belakang pendidikan guru Sejarah

⁵¹ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Riza, guru Sejarah kebudayaan Islam, kelas X di MA Ni'matul Aziz Jelapat I, 21 Maret 2020 pukul 10.12

Kebudayaan Islam di MA Ni'matul Aziz, beliau berkata, *“Latarbelakang pendidikan formal saya yang pertama saya bersekolah di SDN Jelapat Baru selama satu tahun. Kemudian saya pindah sekolah melanjutkan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Darul Mujahidin sampai lulus kelas enam. Kemudian saya melanjutkan pendidikan ke Madrasah Tsanawiyah Darul Mujahidin selama tiga tahun. . Kemudian saya melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah Ni'matul Aziz selama tiga tahun. Setelah lulus, saya berhenti belajar selama satu tahun. Kemudian melanjutkan di STAI Al-Jami' Banjarmasin dan sekarang saya telah menempuh pada semester ke IV.”*⁵² dapat kita lihat bahwa pendidikan yang beliau miliki memang kurang sesuai, namun hasil yang penulis dapat dilaporkan baik dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi beliau mampu menggunakan media pembelajaran dengan cukup baik terlebih media pembelajaran yang terbilang sederhana.

Sebenarnya keterampilannya menggunakan media pembelajaran media yang sederhana juga didapat ketika beliau belajar, seperti data yang disajikan diatas bahwa beliau pada saat ini berstatus sebagai mahapeserta didik semester IV di STAI JAMI' pada jurusan PAI tentu dikampus juga diajarkan tentang bagaimana penggunaan media yang dapat menarik perhatian peserta didik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, jadi guru tersebut cukup baik dalam menggunakan media pembelajaran.

⁵² Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Riza, guru Sejarah kebudayaan Islam, kelas X di MA Ni'matul Aziz Jelapat I, 21 Maret 2020 pukul 10.14

2) Pengalaman mengajar guru.

Pengalaman mengajar guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ni'matul Aziz masih dikatakan belum terlalu lama karena beliau berkata, *“saya di MA Ni'matul Aziz selama 2 tahun namun untuk memegang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam hanya 1 tahun belakangan ini.”*⁵³ Pengalaman mengajar juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam penguasaan penggunaan media pembelajaran, sehingga secara tidak langsung dengan kurangnya pengalaman dalam penggunaan media akan mempengaruhi keterampilan dalam menggunakan dan membuat media khususnya pada pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam. Seperti penulis lihat dilapangan baik dari hasil wawancara maupun observasi untuk penggunaan media pembelajaran memang sudah cukup baik tetapi dalam pelaksanaannya ada beberapa tahapannya memang tidak terlaksana dengan baik hal ini tentu dipengaruhi oleh pengalaman mengajar yang masih terbilang baru, apabila sudah lama maka tentu setiap tahun akan mengalami perbaikan.

3) Pendidikan dan Pelatihan (diklat)

Pendidikan dan pelatihan seorang guru sangat bermanfaat dan juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran didalam kelas, karena dengan seringnya guru melakukan pendidikan dan pelatihan maka akan banyak

⁵³ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Riza, guru Sejarah kebudayaan Islam, kelas X di MA Ni'matul Aziz Jelapat I, 21 Maret 2020 pukul 10.16

juga memperoleh pengetahuan yang dapat diaplikasikan ketika pembelajaran didalam kelas berlangsung.

Berdasarkan data yang didapat baik dengan teknik wawancara maupun dari dokumen, guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ni'matul Aziz, beliau berkata, *“Untuk penataran atau pelatihan penataran atau smeinar-seminar karena saya kuliah ekstensi saya belum pernah mengikuti seminar-seminar pendidikan secara khusus”*.⁵⁴ Selain hal tersebut beliau memang baru saja mengajar kurang lebih sekitar satu tahun belakangan, karena memang beliau masih kuliah ditambah dengan pengalaman mengajar yang baru satu tahun belakangan jadi, hal yang demikian yang melatar belakangi beliau belum pernah ikut serta dalam pelatihan ataupun penataran. Hal ini sangat berpengaruh terhadap tingkat kemampuan dalam penggunaan media, sehingga secara tidak langsung dengan kurangnya pengalaman tersebut akan mempengaruhi keterampilan guru dalam menggunakan media meskipun begitu beliau belajar teorinya pada saat perkuliahan berlangsung sisanya belajar sendiri dan dari guru-guru yang lebih memahami penggunaan media. Dalam pelaksanaannya, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran ketika penulis melakukan observasi didalam kelas penulis mendapatkan hasil bahwa beliau cukup baik dalam penggunaan media pembelajaran namun memang penggunaan media yang digunakan beliau memang terbilang media yang sederhana.

⁵⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Riza, guru Sejarah kebudayaan Islam, kelas X di MA Ni'matul Aziz Jelapat I, 21 Maret 2020 pukul 10.19

b. Peserta Didik.

1) Minat peserta didik.

Disini penulis melakukan observasi terhadap proses pembelajaran didalam kelas, dari hasil obeservasi tersebut penulis mendapatkan hasil bahwa peserta didik terlihat bersemangat dalm mengikuti pembelajaran didalam kelas, hal ini sudah terlihat ketika guru mulai memasuki kelas dan mengucapkan salam, peserta didik dengan semangat menjawab salam tersebut lalu dengan semangat pula peserta didik mulai mempersiapkan buku pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan saat pembelajaran berlangsung peserta didik memperhatikan penjelasan yang dijelaskan oleh guru dan dengan menggunakan metode umpan balik yang mana guru memberikan pertanyaan lalu beliau lemparkan kepeserta didik disitu penulis lihat peserta didik banyak yang memberikan respon untuk menjawab.

2) Perhatian peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di kelas ketika pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung, perhatian peserta didik sangat fokus terhadap materi yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan hal ini terlihat dari kemampuan mereka menjawab setiap pertanyaan yang di lontarkan gurunya ketika pembelajaran sedang berlangsung dan ketika rasa ingin tahu mereka keluar maka banyak dari mereka bertanya tentang penjelasan lebih lagi kepada guru tersebut dapat dilihat disini bahwa mereka sangat antusias dan sangat memperhatikan

terhadap mata pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dijelaskan oleh guru tersebut, hanya ada beberapa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru.

c. Alokasi waktu.

waktu juga termasuk hal yang penting dalam suatu proses pembelajaran, karena kalau tidak ada waktu yang tersedia maka kapan pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran akan dilakukan atau waktunya tersedia tapi tidak cukup untuk proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, Maka pembelajaran tersebut terkesan mengejar target dengan buru-buru/tergesa-gesa. Dari beberapa uraian tersebut dapat dikatakan bahwa waktu merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, khususnya penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ni'matul Aziz.

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi, dokumenter, dan wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam yang mengajar di MA Ni'matul Aziz bahwa waktu yang tersedia cukup. Sebagai contoh satu jam pelajaran terdiri dari 2 x 45 menit, 10 menit pertama digunakan untuk pendahuluan (salam, apersepsi, mengulang sedikit materi terdahulu, dan mengkondisikan peserta didik untuk belajar), 80 menit untuk penyampaian materi (penggunaan media pembelajaran, metode, dan teknik yang bervariasi), dan waktu yang tersedia dapat digunakan untuk evaluasi dan penarikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari. Apabila guru ingin

menggunakan media pembelajaran maka harus memperkirakan waktu sebaik mungkin agar penggunaan media tersebut dapat berjalan dengan baik.

d. Motivasi dari pihak yang berwenang.

Dengan adanya dorongan dari pihak yang berwenang serta adanya kemauan dalam diri guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut untuk menggunakan media pembelajaran sangat penting demi keberhasilan mengajar. Sikap seperti ini sudah tepat karena di zaman serba canggih sekarang guru harus dapat menyesuaikan cara mengajarnya dengan perkembangan zaman. Demi meningkatnya kualitas pembelajaran, serta menjadi guru yang profesional.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah mendapat motivasi dan dorongan dari kepala sekolah yang mana sudah tersedianya LCD Proyektor setiap kelas dan wifi.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan kedalam bentuk tabel dan uraian, atau penjelasan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data agar mudah ditarik kesimpulan. Untuk lebih sistematisnya penganalisaan data ini, maka penulis memaparkan berdasarkan urutan perumusan masalah, yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ni'matul Aziz

a. Jenis media pembelajaran

Dari data diatas dapat diketahui bahwa guru sebenarnya sudah menggunakan media pembelajaran secara bervariasi seperti media visual dan audio-visual namun pada saat observasi didalam kelas ketika kegiatan pembelajaran berlangsung beliau menggunakan media visual seperti gambar, papan tulis dan smartphone yang tersambung dengan internet.

Penggunaan internet ini dengan maksud untuk menambah pengayaan bahan ajar, ini merupakan hal yang sangat positif, karena dengan begini dapat menambah informasi maupun wawasan bagi peserta didik mengenai pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dapat disimpulkan dari data diatas bahwa jenis media yang digunakan cukup bervariasi,

b. Pemilihan media

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan, bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh guru sejarah kebudayaan Islam cukup tepat, yaitu seperti papan tulis, gambar, buku-buku dan smartphone yang didukung dengan akses internet media-media tersebut yang digunakan guru pada pembelajaran. Karena dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran serta menyesuaikan materi yang ada maka penggunaan media tersebut yang dipilih dalam pembelajaran karena dapat dikatakan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan merupakan media yang memang tersedia di sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, dan bagian terdahulu, bahwa penggunaan media yang guru gunakan pada saat pembelajaran berlangsung guru

menggunakan media yang kurang lebih sama saja, jadi pemilihan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam cukup tepat dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran dan menyesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan beliau disajikan.

c. Langkah-langkah Penggunaan Media Pembelajaran

1) Tahap Persiapan

Persiapan dalam suatu kegiatan belajar mengajar sangatlah penting karena dengan membuat persiapan terlebih dahulu akan membuat pembelajaran menjadi terarah dan mendapatkan tujuan yang ingin dicapai oleh guru. Pada tahap persiapan ini guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum guru melakukan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bahwa guru memulai pelajaran dengan menyampaikan materi terlebih dahulu serta dengan memanfaatkan media yang sudah disediakan oleh guru serta guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap persiapan ini guru membuat beberapa indikator didalam perencanaan pembelajaran, indikator yang ingin dicapai guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi kepribadian Khulafaur Rasyidin dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa indikator yang yang tertulis diperencanaan terlaksana dengan baik.

Perencanaan yang dibuat oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam setelah saya teliti pada waktu pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

guru melaksanakan pembelajaran menggunakan RPP tetapi tidak semua yang dibuat oleh guru pada perencanaan sesuai dengan apa yang dilaksanakan guru pada saat pembelajaran berlangsung, karena guru Sejarah Kebudayaan Islam membuat beberapa indikator yang pada saat pelaksanaannya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Untuk indikator yang pertama guru mengharapkan Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kepribadian Abu Bakar as-Siddiq. Pada indikator yang kedua yaitu Peserta didik diharapkan mampu menjelaskan kepribadian Umar bin Khattab. Dari hasil penelitian yang dilakukan kedua indikator yang tertulis diperencanaan terlaksana dengan baik namun memang ada beberapa peserta didik yang kurang mampu menjelaskan secara rinci mengenai kepribadian dari kedua tokoh tersebut.

Pemanfaatan media dalam pembelajaran sangat penting, pada tahap-tahap perencanaan ini guru terlebih dahulu melakukan beberapa kegiatan seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil wawancara pada penyajian data menunjukkan bahwa sebelum guru memulai pelajaran dengan menggunakan media guru terlebih dahulu melakukan perencanaan yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menentukan materi yaitu: Kepribadian Abu Bakar a-Siddiq dan Kepribadian Umar bin Khattab, merumuskan tujuan pembelajaran yaitu: Peserta didik mampu menjelaskan kepribadian Abu Bakar a-Siddiq dan peserta didik mampu

menjelaskan Kepribadian Umar bin Khattab dan terakhir menentukan media yang ingin dipakai antara lain: gambar, papan tulis dan smartphone.

2) Tahap Penyajian

Setelah semua persiapan yang termuat dalam perencanaan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam sebelum terlaksananya pembelajaran, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melakukan tahap pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan ini guru melaksanakan sesuai dengan yang ada diperencanaan pembelajaran yang dibuat guru bahasa Arab sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penyajian data yang penulis uraikan bahwa keterampilan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, kita ketahui mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu termasuk mata pelajaran yang membosankan karena itu keterampilan guru sangat diperlukan dalam pemanfaatan media dengan keterampilan guru tersebut maka pembelajaranpun semakin mudah dan menyenangkan bagi guru itu sendiri maupun peserta didik yang menangkap pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media gambar, papan tulis dan smartphone akan lebih mudah untuk mengingat tentang materi yang diajarkan.

Pada observasi yang penulis lakukan bahwa guru Sejarah Kebudayaan Islam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu dan setelah saya teliti RPP yang guru buat dengan apa yang guru laksanakan pada saat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang ada diperencanaan yang dibuat guru seperti pada kegiatan inti semua yang ada pada perencanaan dilaksanakan guru Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik dan sesuai apa yang ditulis pada perencanaan. Pada pelaksanaan guru membuat peserta didik aktif pada pembelajaran dapat dilihat dari peserta didik lebih antusias belajar dengan menggunakan media. Pada saat penggunaan papan tulis hanya guru yang melibatkan diri untuk menggunakan media dan peserta didik tidak terlibat langsung hanya saja peserta didik melihat dan memperhatikan guru menggunakan media tersebut, berbeda dengan media gambar disini peserta didik dan guru sama-sama terlibat dalam penggunaan media tersebut, dan untuk media smartphone ini melibatkan siswanya saja karena memang peserta didik diminta untuk mencari referensi lain melalui smartphone milik mereka masing-masing.

Pemanfaatan media dalam pelaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat terlaksana sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Karena kesesuaian metode, media, bahan ajar, dan respon yang diberikan peserta didik dalam pemanfaatan media grafis gambar sangat baik. Hal ini dapat dilihat bahwa peserta didik sangat antusias dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan media gambar, papan tulis dan

smartphone sehingga proses pembelajaran dengan memanfaatkan media tersebut terlaksana dengan baik dan dapat dikatakan berjalan sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3) Tahap Evaluasi

Dalam setiap pembelajaran maka guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap peserta didik untuk mengetahui pemahaman peserta didik tentang isi materi yang telah diajarkan maka perlu diadakan evaluasi terhadap siswa. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan kepada guru Sejarah Kebudayaan Islam telah melakukan evaluasi baik dengan menjawab soal maupun dengan tanya jawab mengenai materi yang telah diajarkan tentang kepribadian Khulafaur Rasyidin khususnya kepribadian Abu Bakar as-Sidiq dan kepribadian Umar bin Khattab

a) Tes awal

Tes awal dapat pemberian umpan balik pertanyaan yang berhubungan dengan pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dan pelajaran yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa guru mengadakan tes awal sebelum pembelajaran di mulai dengan memberikan pertanyaan terkait dengan materi sebelumnya, dan yang akan diajarkan sekarang.

b) Tes Akhir

Tes akhir penting dilakukan oleh guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap pelajaran yang telah

diajarkan guru. Berdasarkan hasil observasi diketahui guru mengadakan tes akhir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait tentang pembelajaran yang telah disampaikan dengan memberikan pertanyaan secara lisan berupa tanya jawab maupun tertulis.

hasil penelitian yang dilakukan penulis kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam setelah beliau melakukan evaluasi beliau berkata, “ *untuk penggunaan media yang beliau gunakan cukup baik hal ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik dalam menangkap materi dan juga dilihat dari nilai peserta didik yang mencukupi KKM.* ” maka beliau menyimpulkan bahwa media yang beliau gunakan cukup baik dan cukup maksimal.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

a. Guru

1) Latar Belakang Guru

Latar belakang pendidikan guru sangat berpengaruh terhadap pengetahuannya tentang mata pelajaran yang diajarkan dan penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki pendidikan terakhir yaitu lulusan MA Ni'matul Aziz dan sekarang beliau berstatus mahapeserta didik di STAI AL JAMI S1 JURUSAN PAI, dengan begitu

latar belakang guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang sesuai, karena memang yang kita ketahui bahwa seorang guru yang ideal seharusnya paling tidak harus memiliki pendidikan terakhir yaitu SI keguruan.

2) Pengalaman Mengajar.

Kalau dilihat dari pengalaman mengajar guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Ni'matul Aziz dapat dikatakan belum terlalu lama karena memang beliau mengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam baru 1 tahun belakangan, sehingga mungkin apabila seorang guru semakin lama mengajar maka semakin bertambah pula pengetahuannya dalam berbagai hal, terutama tentang penggunaan media pembelajaran, yang dapat menunjang semakin digunakannya media pembelajaran.

3) Pendidikan dan Pelatihan (diklat)

Pendidikan dan Pelatihan (diklat) sebenarnya juga berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran, karena memang didalam pendidikan dan pelatihan sendiri tentu seorang guru dapat memperoleh pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran yang baik dan juga memperoleh bagaimana memanfaatkan dan membuat media yang memang harus memiliki keahlian khusus untuk membuatnya.

Beliau memang belum pernah ikut serta dalam hal pendidikan dan pelatihan yang khususnya tentang pendidikan meskipun begitu beliau belajar teorinya pada saat perkuliahan berlangsung sisanya belajar sendiri

dan dari guru-guru yang lebih memahami penggunaan media. Ketika penulis melakukan observasi didalam kelas penulis mendapatkan hasil bahwa beliau cukup baik dalam penggunaan media pembelajaran namun memang penggunaan media yang digunakan beliau memang terbilang media yang sederhana.

b. Peserta Didik.

1) Minat Peserta Didik.

Berdasarkan data yang sudah disampaikan di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik memiliki minat yang cukup tinggi terhadap penggunaan media yang guru lakukan dalam pembelajaran, hal berikut dapat dilihat bagaimana antusiasnya peserta didik ketika pembelajaran berlangsung.

2) Perhatian Peserta Didik

Dari segi perhatian sebagian besar peserta didik sudah mulai memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran yang berlangsung didalam kelas, namun tidak dapat dipungkiri memang ada beberapa peserta didik saja yang kurang perhatiannya.

c. Alokasi Waktu

Berdasarkan penyajian data dari hasil observasi, dokumenter, dan wawancara dengan guru Sejarah Kebudayaan Islam yang mengajar di MA Ni'matul Aziz bahwa waktu yang tersedia cukup. Sebagai contoh satu jam pelajaran terdiri dari 2 x 45 menit, 10 menit pertama digunakan untuk pendahuluan (salam, apersepsi, mengulang sedikit materi terdahulu, dan

mengkondisikan peserta didik untuk belajar), 80 menit untuk penyampaian materi (penggunaan media pembelajaran, metode, dan teknik yang bervariasi), dan waktu yang tersedia dapat digunakan untuk evaluasi dan penarikan kesimpulan terhadap materi yang dipelajari.

d. Motivasi dari pihak yang berwenang

Dengan adanya dorongan dari pihak yang berwenang serta adanya kemauan dalam diri guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tersebut untuk menggunakan media pembelajaran sangat penting demi keberhasilan mengajar. Dari hasil wawancara diketahui bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sudah mendapat motivasi dan dorongan dari kepala sekolah yang mana sudah tersedianya LCD Proyektor setiap kelas dan wifi.